“KAPITALISME”

Oleh: Nur Hikmah (90100118008)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Email: immanur118@gmail.com

Kapitalisme apabila disamakan dengan term “*Capital*” bermakna dana dan dapat dipahami sebagai alat produksi umpama uang dan tanah. Term *capitalism* apabila diartikan sebagai sistem ekonomi memiliki arti: *Economic system in which a country's trade and industry are controlled by private owner for profit, rather than by the state* (Sistem ekonomi di mana perdagangan dan industri suatu negara dikendalikan oleh pemilik swasta untuk mendapatkan keuntungan, bukan oleh negara) (Zainol Hasan & Mahyudi, 2020).

Pada awalnya, kapitalisme muncul pada abad ke-16 di Eropa. Paham kapitalisme muncul berawal dari perjuangan terhadap kaum feodal. Di Eropa, kapitalisme muncul dari pemikiran kaum ilmiah yang ingin mensejahterakan kaum buruh (Huda, 2016). Lahinya kapitalisme dibidani oleh tiga tokoh besar, yaitu Adam Smith, Martin Luther, dan Benjamin Franklin. Para pakar ekonomi memberikan penjelasan mengenai kapitalisme sebagai pola perekonomian dunia. Dudley Dillard membagi tiga tahapan dalam perkembangan kapitalisme diantaranya: kapitalisme awal, kapitalisme klasik dan kapitalisme lanjut (Zainol Hasan & Mahyudi, 2020).

Adam Smith sebagai bapak kapitalisme, mengemukakan lima teori dasar dari sistem kapitalisme, yaitu: 1) Pengakuan hak milik pribadi tanpa batas-batas tertentu, 2) Pengakuan hak pribadi untuk melakukan kegiatan ekonomi demi meningkatkan status sosial ekonomi, 3) Pengakuan adanya motivasi ekonomi dalam bentuk semangat meraih keuntungan semaksimal mungkin, 4) Kebebasan melakukan kompetisi, dan 5) Mengakui hukum ekonomi pasar bebas/ mekanisme pasar (Ghulam, 2015).

Smith berpendapat bahwa motif manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi adalah atas dorongan kepentingan pribadi (*individual will*), yang bertindak sebagai tenaga pendorong yang membimbing manusia mengerjakan apa saja asal masyarakat sedia untuk membayar. Kapitalisme sangat erat hubungannya dengan pengejaran kepentingan individu. Bagi Smith bila setiap individu diperbolehkan mengejar kepentingannya sendiri tanpa adanya campur tangan pihak pemerintah, maka ia seakan-akan dibimbing oleh tangan yang tidak terlihat (*the invisible hand*), untuk mencapai yang terbaik pada masyarakat (Ghulam, 2015).

Adam Smith dalam teorinya menghedaki setiap orang diberi kebebasan untuk berusaha dalam persaingan yang sempurna. Konsep ini lahir sebagai orde ekonomi dengan memakai kompas *laissez faire*, apabila kaum kapitalis dalam kerjasamanya berusaha untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, kaum buruh pun juga berusaha untuk memperoleh upah yang sebesar mungkin, kaum buruh tersusun dalam serikat pekerja dan kaum majikan organisasi sebagai pengusaha (Zainol Hasan & Mahyudi, 2020).

Pasar memainkan peran yang sangat penting dalam sistem ekonomi kapitalis. Sistem ekonomi ini menghendaki pasar bebas untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi, mulai dari produksi, konsumsi, dan distribusi. Perilaku kapitalis adalah *laissez faire et laissez le monde va de lui meme* (biarkan ia berbuat dan biarkan ia berjalan, dunia akan mengurus diri sendiri) (Parakkasi & Kamiruddin, 2018). Individualisme ekonomi (*laissez faire*) menjadi kata kunci kapitalisme. Dalam arti bahwa tiadanya intervensi pemerintah akan menyebabkan timbulnya individualism ekonomi dan kebebasan ekonomi. Intervensi pemerintah dibatasi pada aktivitas-aktivitas tertentu (Agustiati, 2009).

Dalam sistem ekonomi kapitalis, harga mempunyai peranan dalam kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi melalui struktur harga. Dalam bidang produksi, harga menentukan siapa saja produsen yang boleh masukdalam area produksi dan siapa saja yang tidak boleh masuk atau keluar dalam area produksi. Dalam bidang konsumen, harga merupakan alat pengendali yang menentukan kemampuan konsumen dalam memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginannya. Sedangkan struktur harga sebagai titik pertemuan antara penawaran produsen dan permintaan konsumen merupakan metode produksi dalam sistem ekonnomi kapitalis (Agustiati, 2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiati. (2009). Sistem Ekonomi Kapitalisme. *Academica*, 1(2), 152–166.
- Ghulam, Z. (2015). Membincang Ekonomi Islam dan Kapitalisme. *Iqtishoduna*, 6(2), 1–12.
- Huda, C. (2016). Ekonomi Islam dan Kapitalisme (Merunut Benih Kapitalisme dalam Ekonomi Islam). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 27–49.
- Parakkasi, I., & Kamiruddin, K. (2018). Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam. *Laa Maisyir : Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 107–120. h
- Zainol Hasan, & Mahyudi. (2020). Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 4(1), 24–34.